

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Dengan dibantu (enumerator) mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jurusan Gizi D-III semester 6.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan Cross sectional, yaitu pengukuran pengetahuan ibu dan penerapan pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan dalam waktu bersamaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh anak umur 6-24 bulan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sebanyak 45 anak

2. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi baduta (total sampling) sebanyak 45 anak.

3. Responden

Responden adalah ibu atau pengasuh dari anak yang menjadi sample penelitian di desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

1) Data Identitas responden dan Baduta

- a) Tanggal pengambilan data
- b) Responden meliputi : Nama Responden, Alamat Responden, Umur Responden, Pendidikan terakhir responden, Pekerjaan responden
- c) Baduta meliputi : Nama baduta, Tempat/tanggal lahir baduta, Jenis Kelamin baduta, Umur baduta, Berat badan baduta.

Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara dengan menggunakan kuisisioner pada (Lampiran 1)

2) Data Pengetahuan Ibu

Data ini dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 soal yang meliputi tentang pengetahuan ibu

3) Data Penerapan Pemberian MP-ASI

Data ini dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan Kuesioner. Dengan Jumlah pertanyaan sebanyak 10 soal yang meliputi Penerapan ibu tentang MP-ASI

4) Data Berat Badan

Data Berat Badan (BB) : Data BB diukur dengan menggunakan timbangan digital. Prosedur menggunakan Timbangan Digital ialah sebagai berikut :

- a. Timbangan digital diletakkan dilantai yang datar
- b. Sampel yang akan diukur melepaskan alas kaki atau sendal

- c. Pada saat pengukuran, sampel berdiri tegak dengan kedua tungkai kaki bersentuhan dan kaki rapat serta kedua tangan menggantung disamping badan dengan lurus kebawah.
- d. Lakukan pembacaan angka yang ada pada timbangan digital dan kemudian catat

2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan meliputi, gambaran umum lokasi penelitian status gizi pada anak usia 6-24 bulan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Data pengetahuan ibu yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan pilihan berganda, dengan aspek pengukuran dilakukan dengan memberikan pertanyaan sejumlah 20 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan di berikan skor sebagai berikut :

- 1) Jawaban yang benar diberi skor (2)
- 2) Jawaban yang salah diberi skor (0) Total nilai benar untuk pengetahuan adalah 10 Total nilai salah untuk pengetahuan adalah 0

Pengetahuan responden dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah jawaban salah}} \times 100\%$$

Cara pengkategorian dilakukan dengan menetapkan *cut off point* dari skor yang telah dijadikan persen. Kategori pengetahuan ibu dibagi dalam tiga kelompok yaitu :

- 1) Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup : 56% - 75%
- 3) Kurang : <55%

b. Penerapan Pemberian Makanan Pendamping ASI

Data penerapan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan pilihan berganda, dengan aspek pengukuran dilakukan dengan memberikan pertanyaan sejumlah 22 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan di berikan skor sebagai berikut :

- 1) Jawaban yang benar diberi skor (2,2)
- 2) Jawaban yang salah diberi skor (0) Total nilai benar untuk pengetahuan adalah 10 Total nilai salah untuk penerapan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) adalah 0

Penerapan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) responden dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah jawaban salah}} \times 100\%$$

Cara pengkategorian dilakukan dengan menetapkan *cut off point* dari skor yang telah dijadikan persen. Kategori penerapan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dibagi dalam tiga kelompok yaitu :

- 1) Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup : 56% - 75%

3) Kurang : <55%

c. Status Gizi Baduta

Status gizi baduta diolah berdasarkan hasil pengukuran antropometri untuk mendapatkan nilai z-skor. Nilai z-skor pada indeks antropometri BB/U akan menunjukkan status gizi dalam keadaan baik atau tidak. Nilai z-skor akan dihitung berdasarkan indeks BB/U menggunakan WHO- 2020.

Kategori status gizi tersebut sebagai berikut:

- a) Berat badan sangat kurang : $Zscore < -3 SD$
- b) Berat badan kurang : $Zscore -3 SD$ sd $Zscore < -2 SD$
- c) Berat badan normal : $Zscore -2 SD$ sd $Zscore +1 SD$
- d) Risiko Berat badan lebih : $Zscore > +1 SD$

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.

b) Analisis Bivariat

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu dan penerapan pemberian MP-ASI dengan Status gizi anak usia 6-24 bulan dapat digunakan Chi Square. Untuk menentukan kemaknaan hubungan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Dengan demikian jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka hasil perhitungan secara statistik bermakna dan jika $p > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.